

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Syamsarina Nasution¹⁾, Zul Ihsan Mu'arrif²⁾, Samsul Bahry Harahap³⁾, Bustami⁴⁾

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Negeri Kerinci

Email: syamsarina1973@gmail.com; zulihsan62@gmail.com; samsulbahryhrp@gmail.com; bustami196620@gmail.com

Abstract

The Community Service Program (KKN) conducted by students of the State Islamic Institute (IAIN) Kerinci in South Pesisir Regency, West Sumatra, aims to apply academic knowledge in addressing various social, economic, and educational challenges faced by the local community. Through collaboration between the university, local government, and the community, this program is designed to provide benefits and improve the quality of life for the community. Evaluations from various parties, including Field Supervising Lecturers (DPL), Village Heads, students, and the community, indicate a high level of satisfaction with the effectiveness of this program. DPLs highlight the program's success in providing a strong structure and apparatus support, contributing to capacity building for the community and students. Village Heads appreciate the integration and strong support from local leaders, while students show valuable learning experiences that support their growth. Evaluations from the community indicate the KKN program's direct positive impact on their welfare. The results of the evaluations affirm that the KKN program in South Pesisir Regency has successfully achieved its community service objectives, reflecting the successful implementation of participatory collaboration between the university, local government, and the community in inclusive and sustainable development. This program highlights the importance of community service as an integral part of higher education's tri dharma and demonstrates the added value of a collaborative approach in solving community problems.

Keywords: *Community Service Program; Community Service; Capacity Building; Collaboration; Higher Education*

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat, bertujuan untuk menerapkan pengetahuan akademis dalam mengatasi berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan pendidikan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Melalui kolaborasi antara pihak universitas, pemerintah daerah, dan masyarakat, program ini dirancang untuk memberikan manfaat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Evaluasi dari berbagai pihak, termasuk Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Wali Nagari, mahasiswa, dan masyarakat, menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap efektivitas program ini. DPL menyoroti keberhasilan program dalam penyediaan struktur yang kuat dan dukungan aparatur, yang berkontribusi pada pembangunan kapasitas masyarakat dan mahasiswa. Wali Nagari mengapresiasi integrasi dan dukungan kuat dari pemimpin lokal, sementara mahasiswa menunjukkan pengalaman pembelajaran yang berharga yang mendukung pertumbuhan mereka. Evaluasi dari masyarakat menunjukkan dampak positif langsung program KKN terhadap peningkatan kesejahteraan mereka. Hasil dari evaluasi menegaskan bahwa program KKN di Kabupaten Pesisir Selatan telah berhasil mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat, mencerminkan implementasi yang berhasil dari kolaborasi partisipatif antara universitas, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Program ini menyoroti pentingnya pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari tri dharma perguruan tinggi dan menunjukkan nilai tambah dari pendekatan kolaboratif dalam memecahkan masalah masyarakat.

Kata Kunci: *Kuliah Kerja Nyata; Pengabdian Masyarakat; Pembangunan Kapasitas; Kolaborasi; Pendidikan Tinggi*

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam tri dharma perguruan tinggi, yang diemban oleh IAIN Kerinci. Lembaga ini berkomitmen untuk memanfaatkan sumber daya intelektual dan akademisnya dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan dan sekitarnya. Melalui program pengabdian, dosen dan mahasiswa, IAIN Kerinci berkesempatan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, mengidentifikasi masalah-masalah sosial, ekonomi, dan pendidikan yang dihadapi, serta bekerja sama dalam mencari solusi praktis yang dapat diimplementasikan untuk membawa perubahan positif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh IAIN Kerinci di Kabupaten Pesisir Selatan mencakup berbagai bidang, termasuk pendidikan, ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat. Program-program ini dirancang untuk tidak hanya memberikan solusi atas permasalahan yang ada tetapi juga untuk memperkuat kapasitas masyarakat setempat dalam mengelola sumber daya mereka sendiri. Melalui kegiatan pengabdian ini, IAIN Kerinci tidak hanya memperlihatkan kontribusi nyata terhadap pengembangan masyarakat, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang responsif terhadap kebutuhan dan tantangan masyarakat.

Kabupaten Pesisir Selatan terletak di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia, membentang di pesisir barat Pulau Sumatera dengan garis pantai yang panjang dan beragam bentang alam. Geografisnya yang unik, mencakup pantai, bukit, dan dataran rendah, membuat Kabupaten Pesisir Selatan kaya akan sumber daya alam dan potensi wisata (Fitri, 2014). Wilayah ini juga dihuni oleh berbagai suku bangsa, meskipun mayoritas penduduknya adalah Minangkabau, yang dikenal dengan matriarkatnya, budaya, dan tradisi yang kuat.

Dari sisi sosioekonomi, Kabupaten Pesisir Selatan memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, perikanan, dan pariwisata (Khairunnisa et al., 2017). Namun, tantangan masih ada, termasuk ketimpangan pendapatan, akses terbatas ke pendidikan dan layanan kesehatan berkualitas, serta pengembangan infrastruktur yang masih perlu diperkuat (Ma'rif & Daud, 2013). Kondisi ekonomi masyarakat bervariasi, dengan sebagian besar penduduk bergerak di sektor informal dan pertanian sub-sisten, yang menandakan pentingnya kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mobilitas sosial ekonomi.

Lokasi Kabupaten Pesisir Selatan dipilih sebagai sasaran program pengabdian masyarakat oleh IAIN Kerinci berdasarkan kondisi geografis maupun sosioekonomi. Keberadaan lembaga pendidikan tinggi seperti IAIN Kerinci diharapkan dapat memberikan dampak positif, melalui pemanfaatan pengetahuan dan teknologi untuk membantu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, sekaligus memperkuat kapasitas dan resiliensi mereka dalam menghadapi tantangan. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya membantu dalam pengembangan sosioekonomi lokal tapi juga mempererat hubungan antara lembaga akademik dengan masyarakat, menciptakan sinergi yang berkelanjutan untuk pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Melalui kolaborasi antara universitas, pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat itu sendiri, kegiatan yang dirancang bisa lebih tepat sasaran dan berdampak. Pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, yang menggabungkan penelitian, pendidikan, dan pengabdian, merupakan kunci untuk membantu masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan menghadapi tantangan tersebut dan memanfaatkan potensi yang ada untuk pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh IAIN Kerinci bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan. Tujuan utamanya adalah untuk mengatasi berbagai tantangan dan memenuhi kebutuhan spesifik yang dihadapi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan ekonomi. Program ini dirancang untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, baik

formal maupun non-formal, serta memfasilitasi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui peningkatan keterampilan, akses ke pasar, dan modal.

Dalam mencapai tujuan tersebut, program pengabdian masyarakat IAIN Kerinci dibangun atas dasar kolaborasi erat dengan pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, sektor swasta, dan tentunya masyarakat itu sendiri. Program ini dirancang tidak hanya sesuai dengan kebutuhan masyarakat tetapi juga memanfaatkan keahlian dan sumber daya yang tersedia di universitas. Dengan pendekatan yang berkelanjutan dan inklusif, program ini berusaha memastikan bahwa setiap kegiatan dapat membawa dampak positif yang berlangsung lama bagi masyarakat.

Salah satu kunci dari program ini adalah adaptabilitas dan responsivitas terhadap kondisi serta kebutuhan masyarakat lokal. Ini berarti bahwa kegiatan pengabdian dirancang untuk fleksibel dan dapat diadaptasi berdasarkan umpan balik dan hasil evaluasi. Dengan cara ini, IAIN Kerinci berupaya untuk memastikan bahwa setiap kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya mencapai target jangka pendek tetapi juga memberikan dasar yang kokoh untuk pembangunan dan kemajuan masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan yang berkelanjutan.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Tantangan dan kebutuhan spesifik masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan yang ingin diatasi atau dipenuhi melalui pengabdian masyarakat oleh lembaga seperti IAIN Kerinci mencakup berbagai aspek penting, antara lain di bidang pendidikan dan ekonomi. Dalam hal pendidikan, masih ada ketimpangan dalam akses terhadap pendidikan berkualitas, khususnya di daerah terpencil dan pedesaan. Hal ini terkait dengan ketersediaan fasilitas pendidikan yang memadai, tenaga pengajar yang berkualitas, dan materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman (Roni et al., 2022). Selain itu, peningkatan kesadaran dan akses terhadap pendidikan non-formal sangat penting untuk mengembangkan keterampilan praktis masyarakat, seperti kewirausahaan, pertanian berkelanjutan, dan teknologi informasi.

Dari sisi ekonomi, pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi prioritas, yang meliputi dukungan terhadap pengembangan ekonomi lokal melalui peningkatan keterampilan dalam pertanian, perikanan, dan pariwisata (Fatimah, 2022), serta dukungan terhadap UMKM untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pemasaran. Akses ke pasar yang lebih luas dan sumber modal, termasuk lembaga keuangan mikro dan program kredit mikro, juga sangat dibutuhkan untuk mendukung kemajuan ekonomi masyarakat.

Program pengabdian masyarakat yang dijalankan berpotensi memberikan kontribusi signifikan dalam mengatasi tantangan-tantangan ini. Kolaborasi antara universitas, pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat itu sendiri dapat memastikan bahwa kegiatan yang dirancang lebih tepat sasaran dan berdampak luas. Pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, menggabungkan elemen penelitian, pendidikan, dan pengabdian, menjadi kunci dalam membantu masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan mengatasi tantangan tersebut dan memanfaatkan potensi yang ada untuk pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Ruang lingkup kegiatan pengabdian yang dilaksanakan meliputi berbagai jenis kegiatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan, dengan fokus pada pendidikan dan ekonomi. Jenis kegiatan ini termasuk pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan masyarakat, seperti kewirausahaan, teknologi informasi, pertanian berkelanjutan, dan teknik perikanan modern. Selain itu, program pengabdian juga mencakup pembangunan dan peningkatan fasilitas pendidikan, penyediaan materi pembelajaran yang relevan, serta program bimbingan dan mentoring untuk pendidik dan siswa.

3. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian dilaksanakan selama 60 hari. Berdasarkan hitungan waktu tersebut, peserta KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memastikan bahwa tahapan KKN Tematik MB dapat dilaksanakan menggunakan alokasi waktu yang tersedia. Secara terjadwal tahapan KKN Tematik MB terdiri atas:

1. Social Reflection, suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat itu. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk antisipasi terhadap konflik yang terjadi karena adanya perbedaan karakter bagi setiap kalangan. Antisipasi dilakukan dengan berdiskusi kepada pihak nagari agar menemukan titik keharmonisan didalam masyarakat (Ummatin, 2017). Tujuan dari proses ini adalah (1) Terjalannya hubungan yang baik dengan masyarakat baik secara daring maupun langsung tatap muka, (2) Teridentifikasi masalah, kebutuhan, dan potensi yang ada di masyarakat, (3) Terbangunnya kesadaran atas akar permasalahan yang ada di masyarakat, (4) Terinventarisirnya harapan-harapan masyarakat dan pemerintah, (5) Terpetakannya kondisi aktual masyarakat disekitar lokasi KKN, (6) Terlaporkannya hasil refleksi sosial oleh Peserta KKN kepada DPL, (7) Diperolehnya ulasan dan masukan DPL atas hasil refleksi sosial, (8) Diperolehnya hasil refleksi social, berupa gambaran objektif masyarakat.
2. Participation Planning, kegiatan ini merupakan pemetaan masalah dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Tentu hal ini menjadi dasar bagi setiap perencanaan yang akan disusun untuk menjadi sebuah program. Tujuan dari kegiatan ini adalah: (1) Tersusunnya hasil identifikasi masalah dan pemetaan menjadi dokumen perencanaan partisipatif bersama tokoh masyarakat setempat dengan prinsip kesetaraan, demokratis dan keadilan, (2) Teridentifikasinya prioritas permasalahan utama yang dirasakan oleh masyarakat, (3) Tergalinya potensi dan sumber daya di masyarakat yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah, (4) Tergalinya alternatif pemecahan masalah yang bisa dilakukan oleh masyarakat, sekaligus melihat kemungkinan adanya intervensi pemecahan masalah, (5) Terbentuknya tim pelaksana program sebagai penanggungjawab dari setiap program yang telah disepakati, (6) Terlaporkannya draf perencanaan program oleh Peserta KKN Tematik MB kepada DPL, (7) Diperolehnya masukan dari DPL untuk perencanaan program KKN Tematik MB, (8) Terumuskannya Perencanaan Program.
4. Action, Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan program yang telah direncanakan. Desain pelaksanaan menyesuaikan dengan kondisi dimasing-masing desa. Tujuan dari pelaksanaan adalah sebagai berikut: (1) Terbentuknya tim kecil pelaksana program, (2) Tersosialisasikannya program kepada warga, (3) Terjadwalkannya kegiatan pelaksanaan program, (4) Tercatatnya setiap kegiatan untuk bahan laporan, (5) Terdokumentasikannya perilaku warga pada proses dan hasil program.
5. Evaluation, hasil dari pelaksanaan program akan dinilai untuk mendapatkan masukan dari setiap pelaksanaan program sehingga dapat direkomendasikan sebagai bahan tindak lanjut pada program selanjutnya. Kegiatan evaluasi melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan, Wali Nagari, Mahasiswa, dan Masyarakat setempat.

6. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN dimulai dengan koordinasi dengan Badan Pelaksana pada tanggal 20 Juni 2023 untuk memperkuat tujuan dari pelaksanaan KKN, mengevaluasi kegiatan sebelumnya, meminta masukan, serta merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan. Hasil yang didapat adalah pelaksanaan lokasi KKN di Kabupaten Pesisir Selatan dengan memilih 4 Kecamatan, yaitu Airpura, Pancung Soal, Rahul Tapan, dan Basa Ampek Balai Tapan. Setelah menentukan lokasi KKN, selanjutnya melakukan koordinasi ke Bupati dan masing-masing wali nagari untuk menjelaskan tujuan dari pelaksanaan KKN hingga tercapainya kesepakatan. Pada tanggal 26 Juni 2023 dilaksanakannya pembekalan kepada setiap Dosen Pembimbing Lapangan terkait dengan skema pelaksanaan KKN. Hal ini dilakukan agar adanya kesamaan persepsi antara Badan Pelaksana dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Tanggal 30 Juni 2023 dilaksanakan pembekalan KKN kepada setiap mahasiswa yang akan melaksanakan KKN. Mahasiswa diberikan pemahaman tentang program KKN, persiapan, pengenalan lokasi, hingga pembuatan rancangan program yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN. Pada kegiatan ini akan dilakukan perencanaan dengan dua tahapan, yaitu Social Reflection dan Participation Planning.

1. Perencanaan

Pada Social Reflection, mahasiswa menjalin hubungan dengan masyarakat agar setiap masalah dan kebutuhan yang diinginkan dapat teridentifikasi. Mahasiswa melakukan sosialisasi secara langsung di lokasi KKN dengan cara bertemu langsung dengan pemuka adat, pemuka agama, tokoh masyarakat, perangkat desa dan masyarakat, kemudian melakukan diskusi dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan bergabung bersama masyarakat secara langsung, yaitu untuk belajar bersama tentang moderasi beragama, kemudian mahasiswa menyampaikan bahwa tim kelompoknya tidak banyak tahu mengenai kondisi kehidupan masyarakat, karenanya masyarakat/ warga diminta untuk aktif memberikan informasi terkait permasalahan-permasalahan yang ada di desa secara umum, dan permasalahan moderasi beragama secara khusus, kemudian menciptakan suasana menjadi cair dengan berbagai cara (bina suasana), dan sampaikan bahwa semua peserta berkedudukan setara, semua mempunyai hak yang sama untuk menyampaikan pengetahuannya atau pengalamannya, setelah itu menginventarisir kebutuhan/masalah/ potensi dalam bentuk tabel, kemudian mengkoordinasikan hasil pendataan dengan pemerintahan setempat (RT/Desa), selanjutnya melakukan diskusi secara langsung tentang keadaan masyarakat terkini terkait keadaan moderasi beragama di lokasi masing-masing peserta. Setiap hasil diskusi di tulis, sebagai bahan laporan kepada DPL. Bahan-bahan hasil diskusi menjadi laporan untuk dijadikan draf perencanaan program kepada Dosen Pembimbing Lapangan. Dosen Pembimbing Lapangan hadir secara langsung memberikan ulasan dan masukan terhadap hasil refleksi sosial dan didapatkan rumusan hasil refleksi sosial, berupa kondisi objektif masyarakat. Rumusan hasil refleksi tercantum dalam laporan hasil KKN setiap masing-masing kelompok

Tahapan kedua adalah Participation Planning, yaitu melakukan pembahasan hasil refleksi sosial yang telah dilakukan. Pembahasan diinisiasi oleh masing-masing peserta KKN bersama tokoh masyarakat yang bisa diajak bekerjasama, kemudian peserta KKN dengan bantuan tokoh masyarakat membahas pokok permasalahan hasil refleksi dan pemetaan, setelah itu meminta masukan kepada warga untuk menentukan kira-kira apa prioritas program yang dapat dilaksanakan warga terkait dengan moderasi beragama, masukan yang telah didapatkan akan dilaporkan menjadi draf perencanaan program KKN Tematik kepada Dosen Pembimbing Lapangan. Hasil dari draf yang sudah disetujui oleh

Dosen Pembimbing Lapangan akan disosialisasikan kepada warga setempat pada masing-masing lokasi KKN.



Gambar 1. Diskusi dengan Aparatur Desa

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dimulai dari tanggal 06 Juli hingga 20 Agustus 2023 dengan pelepasan mahasiswa pada masing-masing Desa setelah melakukan perencanaan, baik kepada aparat desa, warga setempat, dan juga Dosen Pembimbing Lapangan. Acara pelepasan dilakukan sebagai bentuk penyerahan dari pihak kampus kepada pihak desa dengan memberikan berbagai arahan kepada mahasiswa untuk bersikap sesuai dengan apa yang telah disampaikan sebelumnya ketika persiapan sebelum melaksanakan KKN. Diharapkan mahasiswa yang telah diberikan pembekalan dapat menyesuaikan dan proaktif dalam pelaksanaan KKN. Pelaksanaan KKN terdiri dari tiga tahapan, yaitu Pra-KKN, Proses KKN, dan Pasca KKN. Pada Pra KKN, mahasiswa melaksanakan sosialisasi program KKN kepada semua elemen masyarakat agar masyarakat mengetahui tujuan dari pelaksanaan KKN terjadinya kesepahaman bagi semua pihak. Selain itu mahasiswa juga dapat menyusun langkah-langkah konkrit dari pelaksanaan KKN agar dapat menyesuaikan dengan kondisi yang sedang dihadapi. Kedua Proses KKN, hasil refleksi sosial dari gambaran diskusi dengan masyarakat berfungsi sebagai dasar dalam program KKN sehingga pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan bagi masyarakat. Program yang telah disusun kemudian dilaksanakan bersama setiap warga sehingga bukan hanya mahasiswa yang melaksanakan namun juga warga juga turut aktif dalam kegiatan bersama. Hal ini dilakukan selain mendukung program, juga terjalinnya harmonisasi antara masyarakat yang memang menjadi tujuan dari moderasi beragama. setelah penyusunan program, selanjutnya penjadwalan pelaksanaan kegiatan KKN yang bertujuan agar program KKN terlaksana sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan jadwal yang telah disusun. Ketiga Pasca KKN, yaitu dengan meminta saran dari warga terkait dengan kegiatan yang sudah dilaksanakan. Hal ini bertujuan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan KKN selanjutnya.



Gambar 2. Tahapan Pra KKN



Gambar 3. Mengunjungi tempat usaha Warga



Gambar 4. Berdiskusi dengan Wali Nagari

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa IAIN Kerinci dapat dilihat pada link berikut ini

<https://dapurrakyatnews.com/meriahkan-hut-ri-mahasiswa-kkn-iain-kerinci-kelompok-34-gelar-lomba-17-agustus/>

<https://dapurrakyatnews.com/mahasiswa-kkn-iain-kerinci-ramaikan-pawai-obor-penyambutan-tahun-baru-islam-di-tapan/>

<https://dapurrakyatnews.com/nagari-kampung-tengah-juara-umum-mtq-ke-2-tingkat-kecamatan-ranah-ampek-hulu-tapan/>

<https://dapurrakyatnews.com/kelompok-32-kkn-iain-kerinci-bangun-apotek-hidup-di-kantor-wali-riau-danau/>

<https://dapurrakyatnews.com/mahasiswa-kkn-kelompok-7-iain-kerinci-ikut-serta-dalam-program-ketahanan-pangan/>

<https://dapurrakyatnews.com/mahasiswa-kkn-iain-kerinci-gelar-berbagai-jenis-lomba-meriahkan-hut-ri/>

3. Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan dengan meminta seluruh bagian yang terlibat dalam kegiatan KKN untuk memberikan saran terkait dengan program KKN yang telah dilaksanakan. Hal ini menjawab terkait dengan keefektifan kegiatan KKN yang dilaksanakan sehingga memberikan dampak yang nyata bagi keberlangsungan masyarakat sesuai dengan tujuan dari pembangunan manusia yang tercantum melalui peraturan presiden. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Wali Nagari, Mahasiswa, dan Masyarakat setempat.

Perhitungan tingkat keefektifan program KKN dihitung dengan rumus

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah nilai tertinggi} - \text{jumlah nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

Sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Hasi Evaluasi dari Dosen Pembimbing Lapangan

$$\text{Interval} = \frac{265 - 53}{5} = 42,4$$

Tingkat Efektifitas Program KKN sebagai berikut

- 53 – 95,4 = Tidak efektif
- 95,5 – 137,9 = Kurang Efektif
- 138 – 180,4 = Cukup Efektif
- 180,5 – 222,9 = Efektif
- 223 – 265,4 = Sangat Efektif

Maka didapatkan hasil penilaian oleh Dosen Pembimbing Lapangan sebagai berikut

Tabel 1. Hasil evaluasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan

Variabel	Hasil	Keterangan
Sistem KKN	214,3	Efektif
Pelayanan	216,5	Efektif
Dukungan	220	Efektif
Bimbingan	228	Sangat efektif
Monitoring	200	Efektif

2. Hasil Evaluasi dari Wali Nagari

$$\text{Interval} = \frac{100 - 25}{4} = 18,8$$

Tingkat Efektifitas Program KKN sebagai berikut

- 25 – 43,8 = Tidak efektif
- 43,9 – 62,7 = Kurang Efektif
- 62,8 – 81,6 = Cukup Efektif

- 81,7 – 100,5 = Efektif
- 100,6 – 119,4 = Sangat Efektif

Maka didapatkan hasil evaluasi dari Wali Nagari sebagai berikut

Tabel 2. Hasil evaluasi dari Wali Nagari

Variabel	Hasil	Keterangan
Audiensi	118,5	Sangat Efektif
Dukungan aparat	117	Sangat Efektif
Pelaksanaan	118,3	Sangat Efektif
Monitoring	109,3	Sangat Efektif

3. Hasil Evaluasi dari Mahasiswa

$$\text{Interval} = \frac{415 - 83}{5} = 66,4$$

Tingkat Efektifitas Program KKN sebagai berikut

- 83 – 149,4 = Tidak efektif
- 149,5 – 215,9 = Kurang Efektif
- 216 – 282,4 = Cukup Efektif
- 282,5 – 348,9 = Efektif
- 349 – 415,4 = Sangat Efektif

Tabel 4 Hasil Evaluasi dari Mahasiswa adalah

Variabel	Hasil	Keterangan
Sistem	341,3	Sangat efektif
Pelaksanaan	351,6	Sangat efektif
Dukungan	370,5	Sangat efektif
Bimbingan	355,5	Sangat efektif
Monitoring	337,3	Efektif

4. Hasil Evaluasi dari Masyarakat

$$\text{Interval} = \frac{102 - 34}{3} = 22,7$$

Tingkat Efektifitas Program KKN sebagai berikut

- 34 – 56,7 = Tidak efektif
- 56,8 – 79,5 = Kurang Efektif
- 79,6 – 125,1 = Cukup Efektif
- 125,2 – 147,9 = Efektif
- 148 – 170,7 = Sangat Efektif

Tabel 5 Hasil evaluasi dari masyarakat adalah

Variabel	Hasil	Keterangan
Audiensi	154,8	Sangat efektif
Dukungan	158,8	Sangat efektif
Pelaksanaan	159	Sangat efektif

4. Pembahasan

1) Evaluasi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Evaluasi yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) terhadap kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diorganisir oleh mahasiswa IAIN Kerinci di Kabupaten Pesisir Selatan mengungkapkan sejumlah temuan positif yang signifikan. Dari evaluasi tersebut, terlihat jelas bahwa program KKN ini berhasil mencapai efektivitas yang tinggi dalam berbagai dimensi, termasuk sistem KKN, pelayanan, dukungan aparatur, bimbingan, dan monitoring. Temuan ini menandakan bahwa struktur dan prosedur yang diterapkan dalam program KKN telah dirancang dan diimplementasikan dengan baik, memberikan fondasi yang kokoh untuk mendukung kegiatan pengabdian yang efektif dan berkelanjutan.

Khususnya, efektivitas pelayanan yang dinilai oleh DPL menunjukkan bahwa program KKN mampu memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat dengan baik, mencerminkan kualitas interaksi antara mahasiswa dan masyarakat serta relevansi dan manfaat dari kegiatan yang dilakukan. Ini adalah indikasi bahwa program KKN telah berhasil membawa perbaikan nyata dalam aspek sosial, ekonomi, dan pendidikan di komunitas target.

Selain itu, penilaian positif terhadap dukungan aparatur menggarisbawahi bahwa ada kerjasama yang baik antara program KKN dengan pemerintah daerah dan aparatur setempat, yang sangat krusial untuk memastikan akses, koordinasi, dan implementasi kegiatan di lapangan. Efektivitas dalam bimbingan dan monitoring mengindikasikan bahwa mahasiswa mendapatkan arahan, dukungan, dan umpan balik yang diperlukan, memastikan bahwa kegiatan pengabdian yang mereka laksanakan tidak hanya relevan tetapi juga bermakna.

Lebih lanjut, evaluasi ini membuktikan bahwa program KKN tidak hanya sukses dalam hal operasional tetapi juga sangat berkontribusi pada pembangunan kapasitas. Untuk masyarakat, hal ini berarti peningkatan dalam menghadapi tantangan sosial dan ekonomi melalui pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang dibagikan. Bagi mahasiswa, pengalaman langsung dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam konteks nyata membantu mereka mengembangkan keterampilan profesional, sosial, dan kepemimpinan.

Dengan demikian, temuan evaluasi dari DPL menegaskan bahwa program KKN di Kabupaten Pesisir Selatan telah berhasil tidak hanya dalam mencapai tujuan operasional tetapi juga dalam memberikan dampak positif yang luas, baik untuk pembangunan kapasitas masyarakat setempat maupun dalam pengembangan kompetensi mahasiswa. Ini menunjukkan nilai penting kegiatan pengabdian sebagai bagian tidak terpisahkan dari pendidikan tinggi, yang mendorong pembangunan sosial yang berkelanjutan dan inklusif.

2) Evaluasi Wali Nagari

Evaluasi yang diberikan oleh Wali Nagari terhadap program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa IAIN Kerinci di Kabupaten Pesisir Selatan memberikan perspektif yang sangat positif terhadap keberhasilan program tersebut. Dengan penilaian yang sangat efektif di semua aspek yang dievaluasi, termasuk dalam hal audiensi/sosialisasi, dukungan aparatur, pelaksanaan, dan monitoring, terlihat jelas bahwa program KKN ini telah berhasil membangun integrasi yang kuat dengan komunitas setempat serta memperoleh dukungan yang solid dari pemimpin lokal.

Keberhasilan dalam audiensi dan sosialisasi mengindikasikan bahwa program KKN telah efektif dalam berkomunikasi dan membangun pemahaman bersama tentang tujuan dan manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini penting untuk memastikan bahwa seluruh elemen masyarakat, termasuk pemimpin lokal dan warga, dapat berpartisipasi secara aktif dan mendukung pelaksanaan program.

Dukungan aparatur yang dinilai sangat efektif menunjukkan bahwa telah terjalin kerja sama yang baik antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan aparatur pemerintahan setempat. Dukungan ini memfasilitasi kelancaran pelaksanaan program, dari perencanaan hingga realisasi kegiatan di lapangan. Adanya dukungan yang kuat dari pemimpin lokal seperti Wali Nagari juga menegaskan pentingnya kemitraan antara institusi pendidikan dan pemerintah daerah dalam mewujudkan tujuan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan program yang dinilai sangat efektif mencerminkan bahwa kegiatan yang dirancang dan dijalankan selama program KKN telah berhasil memenuhi atau bahkan melampaui ekspektasi, membawa dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Kegiatan yang terencana dan terorganisir dengan baik ini tentunya berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas hidup dan pemberdayaan masyarakat.

Terakhir, efektivitas dalam monitoring menunjukkan bahwa ada sistem pengawasan dan evaluasi yang baik yang terimplementasi selama program KKN. Sistem ini memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana dan tujuan, serta memungkinkan identifikasi dan penyelesaian masalah secara tepat waktu. Monitoring yang efektif ini juga penting untuk menilai dampak kegiatan dan melakukan penyesuaian strategi jika diperlukan.

Secara keseluruhan, evaluasi dari Wali Nagari menegaskan bahwa program KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa IAIN Kerinci di Kabupaten Pesisir Selatan tidak hanya berhasil mengintegrasikan diri dengan masyarakat setempat tetapi juga memberikan kontribusi nyata melalui dukungan yang kuat dari pemimpin lokal. Keberhasilan ini menggambarkan pentingnya kolaborasi antara universitas dan pemerintah daerah dalam mencapai pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dan inklusif.

3) Evaluasi Mahasiswa

Evaluasi yang diberikan oleh mahasiswa terhadap program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh IAIN Kerinci di Kabupaten Pesisir Selatan menunjukkan respons yang sangat positif. Peserta KKN menganggap program ini sangat efektif di hampir semua aspek, dengan pengecualian pada aspek monitoring, yang mereka nilai masih berada pada tingkat efektif. Tanggapan ini mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi dari mahasiswa terhadap organisasi, pelaksanaan, dan hasil dari kegiatan KKN, menandakan bahwa program ini tidak hanya berhasil memenuhi tujuannya tetapi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap pengalaman dan pembelajaran mereka.

Kepuasan tinggi terhadap organisasi program mengindikasikan bahwa mahasiswa menghargai struktur dan manajemen kegiatan KKN yang terencana dengan baik, dari tahap persiapan hingga pelaksanaan. Struktur yang jelas dan komunikasi yang efektif antara peserta, dosen pembimbing, dan pihak terkait lainnya memberikan fondasi yang kuat untuk keberhasilan program.

Dalam hal pelaksanaan, penilaian sangat efektif dari mahasiswa menunjukkan bahwa mereka menemukan aktivitas dan proyek yang dijalankan selama KKN relevan dan bermanfaat, tidak hanya bagi masyarakat setempat tetapi juga untuk pengembangan pribadi dan profesional mereka sendiri. Kegiatan yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan potensi pembelajaran untuk mahasiswa menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan pemberdayaan bersama.

Adapun hasil dari program KKN, kepuasan mahasiswa mencerminkan persepsi bahwa kegiatan yang mereka lakukan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Hasil positif ini tidak hanya menunjukkan pencapaian tujuan jangka pendek tetapi juga potensi dampak jangka panjang terhadap masyarakat dan mahasiswa.

Meskipun aspek monitoring dinilai efektif, bukan sangat efektif, ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan dalam cara kegiatan KKN dimonitor dan dievaluasi. Monitoring yang lebih intensif dapat memberikan umpan balik yang lebih berharga untuk peningkatan program secara berkelanjutan, memastikan bahwa setiap aspek kegiatan KKN terus disesuaikan dan ditingkatkan untuk mencapai hasil yang optimal.

Secara keseluruhan, evaluasi dari mahasiswa menegaskan bahwa program KKN ini telah menjadi sebuah pengalaman pembelajaran yang sangat berharga, tidak hanya dalam konteks akademik tetapi juga dalam penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam situasi nyata. Keberhasilan program ini dalam mendukung pertumbuhan dan pembelajaran mahasiswa menunjukkan pentingnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari pendidikan tinggi, yang berkontribusi terhadap pengembangan mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga responsif dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.

4) Evaluasi Masyarakat

Evaluasi yang diberikan oleh masyarakat terhadap program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa IAIN Kerinci di Kabupaten Pesisir Selatan menunjukkan apresiasi yang tinggi terhadap program ini. Dengan memberikan penilaian sangat efektif untuk aspek audiensi, dukungan aparatur, dan pelaksanaan, masyarakat menandakan bahwa program KKN ini tidak hanya berhasil memenuhi kebutuhan dan ekspektasi mereka tetapi juga telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kehidupan mereka.

Penilaian sangat efektif terhadap audiensi menunjukkan bahwa proses sosialisasi dan komunikasi program KKN kepada masyarakat telah dilakukan dengan sangat baik. Ini menegaskan bahwa masyarakat merasa terlibat dan terinformasi dengan baik mengenai tujuan, manfaat, dan aktivitas program KKN, sehingga menciptakan dasar yang kuat untuk partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap kegiatan ini.

Evaluasi positif masyarakat terhadap dukungan aparatur mengindikasikan bahwa ada koordinasi yang baik antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan aparatur pemerintah setempat dalam mendukung pelaksanaan program KKN. Dukungan ini sangat krusial untuk memastikan bahwa kegiatan yang diinisiasi dapat berjalan lancar

dan efektif, mencerminkan kemitraan yang baik antara institusi pendidikan dan pemerintah daerah dalam upaya bersama memajukan kesejahteraan masyarakat.

Selanjutnya, penilaian sangat efektif terhadap pelaksanaan program menegaskan bahwa kegiatan-kegiatan yang dijalankan dalam rangka program KKN telah secara langsung berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup mereka. Hal ini mencakup berbagai inisiatif yang dirancang untuk mengatasi masalah spesifik masyarakat, seperti peningkatan akses pendidikan, pemberdayaan ekonomi, atau peningkatan layanan kesehatan, yang semuanya memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian, evaluasi dari masyarakat menunjukkan keberhasilan program KKN dalam mencapai tujuannya sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Keberhasilan ini bukan hanya mencerminkan pencapaian tujuan-tujuan spesifik yang ditetapkan dalam program tetapi juga memperkuat peran penting dari kegiatan pengabdian dalam membangun jembatan antara pengetahuan akademis dan aplikasinya dalam kehidupan nyata. Program KKN yang dilaksanakan oleh IAIN Kerinci di Kabupaten Pesisir Selatan ini menjadi contoh nyata bagaimana institusi pendidikan tinggi dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan masyarakat dan memperkuat keterkaitan antara universitas dengan komunitas yang mereka layani.

7. KESIMPULAN

Evaluasi dari DPL menyoroti keberhasilan program dalam menyediakan struktur yang kuat, pelayanan yang relevan, dan dukungan aparatur yang efektif, semua berkontribusi pada pembangunan kapasitas dan pembelajaran mahasiswa serta masyarakat. Wali Nagari memberikan apresiasi khusus terhadap program ini untuk integrasinya yang berhasil dengan masyarakat dan dukungan kuat yang diberikan oleh pemimpin lokal, mengindikasikan pengakuan terhadap sinergi antara program KKN dan kebutuhan masyarakat. Sementara itu, evaluasi dari mahasiswa mengungkapkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap organisasi, pelaksanaan, dan hasil dari kegiatan KKN, menandakan pengalaman pembelajaran yang berharga yang mendukung pertumbuhan mereka secara profesional dan pribadi. Terakhir, evaluasi dari masyarakat menunjukkan bahwa program KKN telah berhasil memberikan dampak positif langsung pada kehidupan mereka, mencerminkan efektivitas kegiatan dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Secara keseluruhan, menegaskan bahwa program KKN di Kabupaten Pesisir Selatan telah menjadi contoh nyata dari implementasi pengabdian masyarakat yang berhasil, di mana kolaborasi antara universitas, pemerintah daerah, mahasiswa, dan masyarakat berperan penting dalam mencapai pembangunan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan. Keberhasilan ini tidak hanya membuktikan pentingnya pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari tri dharma perguruan tinggi tetapi juga menyoroti nilai tambah yang dibawa oleh pendekatan partisipatif dan kolaboratif dalam memecahkan masalah sosial, ekonomi, dan pendidikan di masyarakat..

6. REFERENSI

- Azhar, A., Sarmigi, E., Nilda, E., & Yani, A. (2023). Sosialisasi Pengenalan Ekonomi Islam Di Nagari Tluk Kualo Inderapura. *Rangguk: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 77-80.
- Fatimah, S. (2022). Pengembangan Kawasan Wisata Mandeh melalui rekonstruksi kearifan lokal perempuan pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. *Diakronika*, 22(2), 166–183.
- Fitri, D. (2014). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di

- Kabupaten Pesisir Selatan. *Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 29944.
- Khairunnisa, K., Kusumastanto, T., & Fahrudin, A. (2017). Penilaian Ekonomi Wisata Pesisir Kawasan Carocok Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 18(1), 1.
- Ma'ruf, Y. P., & Daud, J. (2013). Pengaruh investasi infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah di kabupaten pesisir selatan provinsi sumatera barat. *Jurnal Teknik Sipil USU*, 2(3), 1–12.
- Ravico, R., Deza, A. M., Siregar, A. D., Alfian, M., Angela, L., Tiara, T., ... & Asbufel, F. (2023). PENANAMAN NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 215/III DESA KEBUN BARU. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 48-56.
- Roni, R. P., Nurdin, S., & Kosim, M. (2022). Problema Integrasi-Interkoneksi Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Penguatan Kebijakan Inovasi Merdeka Belajar di Pesisir Selatan. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 153–170.
- Sarmigi, E., Sumanti, E., Yani, A., & Nisa, F. A. (2023). Penyuluhan Prosedur Pengurusan Dan Pentingnya Legalitas Surat Izin Usaha Perdagangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Didesa Sungai Jambu Kecamatan Kayu Aro Barat. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 32-36.
- Sarmigi, E., Mailindra, W., Syarif, D., Mu'arrif, Z. I., Nilda, E., Sumanti, E., ... & Ramadani, D. F. (2024). Mengembangkan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan di Nagari Tluk Kualo Inderapura. *Ruang Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-6.
- Sarmigi, E., Alfian, M., Ravico, M., Tiara, M. S., Angela, L., & Asbupel, F. (2023). Instrumen Penelitian Dan Monitoring & Evaluasi (Monev) Di Perguruan Tinggi. Penerbit Adab.
- Syukrawati, S., Sarmigi, E., Tiara, T., Zapendri, I., & Lestari, W. (2024). Edukasi Pengelolaan Keuangan Pada Siswa SDN 038/XI Kota Sungai Penuh. *Rangguk: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 12-16.
- Ummatin, K. U. (2017). Konflik Dan Integrasi Umat Beragama Dalam Budaya Lokal Di Loka Muksa Sri Aji Joyoboyo Menang Pagu Kediri. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 1(1), 37. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2017.0101-03>
- Zasriati, M., & Sarmigi, E. (2023). Analisis Pendapatan Usaha Tani Bawang Merah Di Desa Sungai Rumpun Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(3), 491-497.
- Zasriati, M., & Sarmigi, E. (2023). Analisis Pengaruh Pengeluaran Agregate Terhadap Penawaran Agregate Pada Perekonomian Terbuka Di Indonesia Tahun 2011–2020. *Business, Economics and Entrepreneurship*, 5(2), 196-203.